

Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi Oleh Mahasiswa Peserta Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) FKIP Universitas Mulawarman Tahun Ajaran 2025/2026

Muhammad Faiz¹, Yulian Widya Saputra², Rahmadi³, Aisyah Trees Sandy⁴

¹²³⁴Universitas Mulawarman Samarinda

Korespondensi: mhmd.faiz93@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pemanfaatan media pembelajaran Geografi oleh mahasiswa peserta Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) FKIP Universitas Mulawarman tahun ajaran 2025/2026. Metode kualitatif deskriptif digunakan dengan populasi berjumlah 70 mahasiswa angkatan 2022. Melalui teknik *purposive sampling*, diperoleh sebanyak 31 responden yang memenuhi kriteria dan mengisi angket terbuka secara lengkap. Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa mengintegrasikan media konvensional (peta, globe) dan berbasis teknologi (*Google Earth*, video, kuis interaktif) untuk meningkatkan motivasi serta visualisasi spasial siswa. Kendala utama meliputi keterbatasan infrastruktur sekolah, jaringan internet tidak stabil, dan kurangnya keterampilan teknis pada media tertentu. Implikasi penelitian ini menekankan perlunya penguatan kompetensi digital calon guru dan peningkatan fasilitas sekolah untuk mendukung inovasi pembelajaran Geografi yang berkelanjutan.

Kata kunci: pemanfaatan, media pembelajaran geografi, persepsi guru, PLP, kualitatif deskriptif

Abstract

This study analyzes the utilization of Geography learning media by students in the School Environment Introduction (PLP) program at FKIP Mulawarman University for the 2025/2026 academic year. A descriptive qualitative approach was employed, involving a population of 70 students from the class of 2022. Through purposive sampling, a total of 31 respondents met the criteria and fully completed the open-ended questionnaire. The results indicate that students integrated conventional media (maps, globes) and technology-based tools (Google Earth, videos, interactive quizzes) to enhance student motivation and spatial visualization. Key obstacles identified include limited school infrastructure, unstable internet connectivity, and a lack of technical proficiency in specific digital tools. These findings imply the necessity of strengthening digital competencies for pre-service teachers and improving school facilities to ensure the sustainability of innovative Geography education.

Keywords: utilization, geography learning media, teacher perceptions, PLP, descriptive qualitative

Pendahuluan

Pembelajaran Geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki karakteristik khusus karena membahas fenomena alam dan sosial yang terjadi di permukaan bumi serta keterkaitannya dengan kehidupan manusia. Materi geografi tidak hanya menuntut pemahaman konsep, tetapi juga kemampuan berpikir spasial, analitis, dan kontekstual. Oleh karena itu, proses pembelajaran Geografi perlu dirancang secara menarik

dan bermakna agar peserta didik mampu memahami materi dengan baik (Sumaatmadja, 2014).

Salah satu komponen penting dalam pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan dari pendidik kepada peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami (Arsyad, 2017). Dalam pembelajaran Geografi, media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting karena banyak konsep dan fenomena yang sulit diamati secara langsung. Media seperti peta, globe, gambar, video, serta media berbasis teknologi digital dapat membantu peserta didik memvisualisasikan kondisi geografis dan memahami hubungan antarfenomena geosfer (Uno, 2016).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis digital dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Geografi (Suarsini et al., 2020). Selain itu, penggunaan media digital dalam pembelajaran juga mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21 (Nantana & Wiradimadja, 2023).

Mahasiswa Pendidikan Geografi sebagai calon guru dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Salah satu bentuk kompetensi pedagogik yang penting adalah kemampuan dalam memilih, mengembangkan, dan memanfaatkan media pembelajaran secara efektif (Sanjaya, 2018). Penguasaan media pembelajaran menjadi bekal awal bagi mahasiswa agar mampu melaksanakan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di sekolah.

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan program yang diselenggarakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Mulawarman sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mengenal dunia persekolahan secara langsung. Melalui kegiatan PLP, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata terkait kondisi sekolah, karakteristik peserta didik, serta proses pembelajaran di kelas. Pada tahap ini, mahasiswa mulai menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan, termasuk dalam hal pemanfaatan media pembelajaran.

Dalam praktiknya, pemanfaatan media pembelajaran oleh mahasiswa calon guru masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah, keterbatasan waktu persiapan, serta kurangnya pengalaman dalam mengembangkan media pembelajaran secara mandiri (Daryanto, 2016). Berdasarkan kondisi tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media pembelajaran oleh mahasiswa Pendidikan Geografi peserta PLP tahun ajaran 2025/2026 FKIP Universitas Mulawarman.

Penelitian mengenai media pembelajaran Geografi telah banyak dilakukan, namun sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada efektivitas media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang mengkaji pengalaman mahasiswa calon guru dalam memanfaatkan media pembelajaran selama PLP masih terbatas, khususnya pada Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Mulawarman. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan karena meninjau pemanfaatan media pembelajaran Geografi berdasarkan pengalaman langsung mahasiswa calon guru selama pelaksanaan PLP di sekolah.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui kesiapan mahasiswa calon guru dalam memanfaatkan media pembelajaran Geografi pada proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media pembelajaran Geografi oleh mahasiswa peserta PLP, meliputi jenis media yang digunakan, proses pemanfaatannya, manfaat media pembelajaran, kendala dan tantangan yang dihadapi dalam penggunaan media pembelajaran Geografi di sekolah, serta upaya dan harapan mahasiswa. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi program studi dalam meningkatkan pembekalan mahasiswa sebelum melaksanakan kegiatan PLP.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran Geografi oleh mahasiswa peserta Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) berdasarkan pengalaman mereka selama proses pembelajaran di sekolah (Moleong, 2019; Sugiyono, 2022). Penelitian dilaksanakan secara daring (online) menggunakan *Google Form* sebagai media pengumpulan data. Penelitian mencakup sekolah-sekolah tempat mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Mulawarman melaksanakan kegiatan PLP tahun ajaran 2025/2026. Pengumpulan data dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 setelah mahasiswa menyelesaikan kegiatan PLP.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 70 mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Mulawarman angkatan 2022 yang telah mengikuti kegiatan PLP tahun ajaran 2025/2026. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai tujuan penelitian (Sugiyono, 2022). Adapun kriteria responden dalam penelitian ini meliputi:

1. mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Mulawarman,
2. mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan PLP tahun ajaran 2025/2026,

3. mahasiswa yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran Geografi di sekolah,
4. serta mahasiswa yang mengisi angket penelitian secara lengkap.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sebanyak 31 responden yang memenuhi kriteria penelitian dan mengisi angket secara lengkap. Pemilihan mahasiswa sebagai subjek penelitian didasarkan pada keterlibatan langsung mereka dalam proses pembelajaran Geografi serta pengalaman dalam memanfaatkan media pembelajaran selama pelaksanaan kegiatan PLP di sekolah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket terbuka. Angket terbuka digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman mahasiswa dalam memanfaatkan media pembelajaran Geografi selama kegiatan PLP (Creswell, 2014). Pertanyaan dalam angket disusun dalam bentuk uraian yang berkaitan dengan jenis media pembelajaran yang digunakan, proses pemanfaatan media, manfaat media pembelajaran, serta kendala yang dihadapi selama pembelajaran Geografi di sekolah.

Instrumen penelitian berupa angket terbuka yang terdiri atas 18 pertanyaan uraian. Instrumen disusun berdasarkan indikator pemanfaatan media pembelajaran, meliputi:

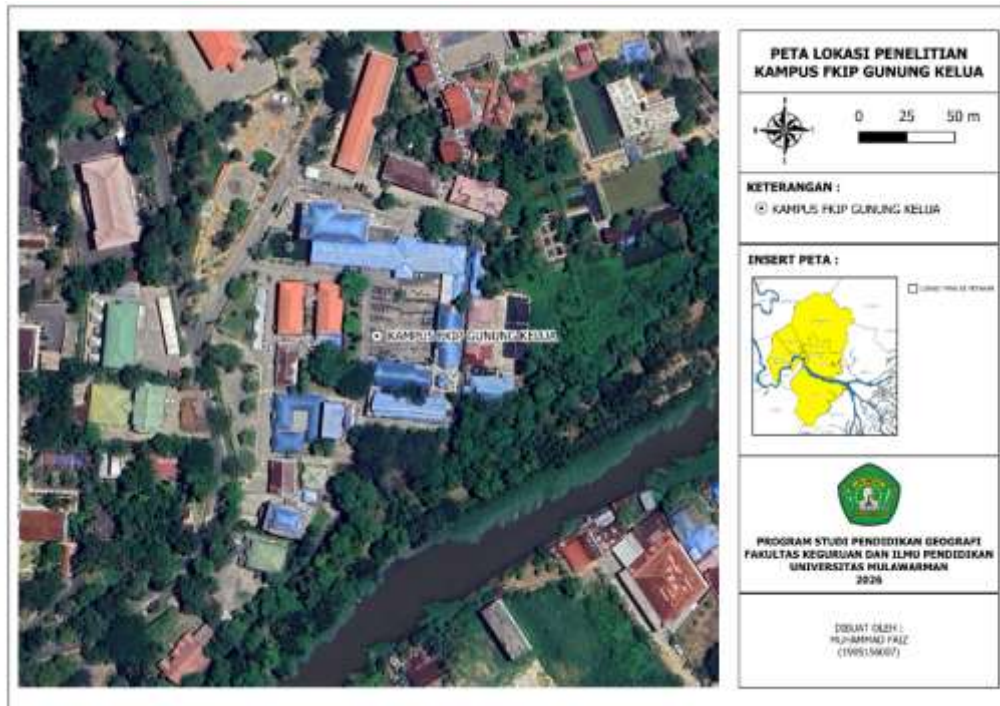
1. pemahaman dan persepsi mahasiswa terhadap media pembelajaran Geografi;
2. jenis media pembelajaran yang digunakan;
3. proses pemanfaatan media dalam pembelajaran;
4. dampak penggunaan media terhadap siswa;
5. kendala dan tantangan;
6. upaya dan harapan.

Adapun contoh pertanyaan dalam instrumen yaitu "Media pembelajaran apa saja yang biasa saudara/i gunakan dalam pembelajaran Geografi?" dan "Kendala apa saja yang saudara/i hadapi dalam menggunakan media pembelajaran Geografi?". Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk memperoleh validasi instrumen terkait kesesuaian isi, kejelasan bahasa, dan relevansi pertanyaan dengan tujuan penelitian.

Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman (2014) yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif dan pengelompokan tema, sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pola dan kecenderungan data yang ditemukan.

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui member check dan pengecekan konsistensi jawaban antarresponden. Member check dilakukan dengan mengonfirmasi kembali beberapa jawaban responden agar interpretasi data sesuai dengan

maksud responden, sedangkan pengecekan konsistensi dilakukan dengan membandingkan kesesuaian informasi antarresponden untuk melihat pola jawaban yang relatif serupa (Sugiyono, 2022). Lokasi penelitian seperti pada gambar 1 berikut ini :



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian. (sumber : Peneliti, 2026)

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan hasil analisis angket terbuka terhadap mahasiswa peserta PLP Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Mulawarman, diperoleh beberapa temuan utama terkait pemanfaatan media pembelajaran Geografi di sekolah. Temuan tersebut meliputi pemahaman dan persepsi mahasiswa terhadap media pembelajaran, jenis media yang digunakan, proses pemanfaatan media, dampak penggunaan media, kendala dan tantangan yang dihadapi mahasiswa, upaya dan harapan mahasiswa. Ringkasan temuan utama penelitian disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Temuan Utama Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi

No	Indikator Temuan	Temuan Utama	Kutipan Responden
1	Pemahaman dan Persepsi Mahasiswa terhadap Media Pembelajaran Geografi	Mahasiswa peserta PLP memahami media pembelajaran sebagai alat bantu, perantara yang digunakan untuk mempermudah penyampaian materi Geografi yang bersifat abstrak dan spasial agar lebih mudah dipahami siswa.	<i>“Media pembelajaran sangat membantu pemahaman konsep geografi karena membuat materi yang abstrak menjadi lebih nyata dan mudah dibayangkan, sehingga siswa lebih cepat mengerti”.</i> (Responden 12)
2	Jenis Media Pembelajaran yang Digunakan	Media yang digunakan meliputi media konvensional seperti peta, atlas, globe, gambar, dan media berbasis teknologi seperti <i>PowerPoint</i> , video pembelajaran, <i>Google Earth</i> , <i>Google Maps</i> , <i>Kahoot</i> , <i>Quizizz</i> , <i>Wordwall</i> , dan <i>Gimkit</i> .	<i>“karena saya ngajarnya kelas 11 dan berhubungan dengan Peta dan SIG, saya ngajarnya pakai Google earth, Video dan Peta”.</i> (Responden 23)
3	Proses Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran	Media pembelajaran dimanfaatkan pada tahap pendahuluan, inti, dan penutup pembelajaran. Pada tahap pendahuluan media digunakan untuk menarik perhatian siswa, pada tahap inti digunakan untuk menjelaskan konsep Geografi, sedangkan pada tahap penutup digunakan untuk penguatan materi dan evaluasi pembelajaran.	<i>“PPT di gunakan pada pendahuluan sampai penutup untuk kahoot di bagian inti.”</i> (Responden 20)
4	Dampak Penggunaan Media terhadap Siswa	Penggunaan media pembelajaran meningkatkan perhatian, minat, motivasi, dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Geografi. Media juga membantu siswa memahami konsep wilayah, peta, fenomena geosfer, dan hubungan keruangan secara lebih konkret dan visual.	<i>“Media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap minat dan motivasi belajar siswa. Saat materi disajikan dengan peta, siswa menjadi lebih tertarik dan fokus karena pembelajaran terasa lebih nyata dan tidak membosankan.”</i> (Responden 17)
5	Kendala dan Tantangan	Kendala utama yang dihadapi meliputi keterbatasan sarana dan prasarana sekolah, jaringan internet yang tidak stabil, keterbatasan perangkat siswa, gangguan teknis saat penggunaan media digital, serta keterbatasan pengalaman mahasiswa dalam mengoperasikan beberapa media berbasis teknologi.	<i>“- Kurangnya keterampilan teknis: kesulitan dalam mengoperasikan software atau aplikasi yang belum familiar - Koneksi internet yang lemot: pernah mengalami kesulitan dalam mengakses sumber online karena koneksi internet yang lemot</i>

			- Perangkat yang tidak kompatibel: pernah mengalami kesulitan dalam mengoperasikan media karena perangkat yang tidak kompatibel dengan software atau aplikasi.” (Responden 29)
6	Upaya dan Harapan	Mahasiswa melakukan berbagai upaya untuk mengatasi kendala penggunaan media, seperti menyesuaikan media dengan fasilitas sekolah, menggunakan media alternatif sederhana, serta memanfaatkan perangkat pribadi siswa. Mahasiswa juga berharap adanya dukungan fasilitas dan pelatihan penggunaan media pembelajaran dari sekolah dan program studi.	“Dukungan yang diharapkan adalah penyediaan sarana dan prasarana yang memadai seperti LCD, internet, dan pelatihan bagi guru agar mampu menggunakan media pembelajaran secara optimal.” (Responden 12)

(sumber : Peneliti, 2026)

1. Pemahaman dan Persepsi Mahasiswa terhadap Media Pembelajaran Geografi

Berdasarkan hasil analisis angket terbuka, dapat diketahui bahwa mahasiswa PLP memiliki persepsi yang bervariasi. Mayoritas mahasiswa mengidentifikasi media sebagai alat bantu dan perantara dalam menyampaikan materi, sebagai contoh: *“Media pembelajaran dalam konteks pembelajaran geografi menurut saya adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi”*. Selain itu, sebagian mahasiswa juga mengategorikan media sebagai sarana dan bahan ajar, contoh: *“Bahan ajar yang digunakan untuk mata pelajaran geografi”*.

Berdasarkan hasil angket, seluruh responden sepakat bahwa media pembelajaran memiliki peran krusial dalam membantu pemahaman konsep Geografi, contoh : *“peran media pembelajaran dalam pembelajaran geografi sangat penting, karena memudahkan dalam menyampaikan materi dan mudah dipahami siswa”*.

2. Jenis Media Pembelajaran yang Digunakan

Berdasarkan hasil angket, media pembelajaran Geografi yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa adalah *PowerPoint*, video pembelajaran, peta, atlas, serta media berbasis teknologi seperti *Google Earth*, *Google Maps*, dan aplikasi kuis interaktif (*Kahoot*, *Quizizz*, *Wordwall*, dan *Gimkit*). Contoh kutipan responden: *“Media pembelajaran yang biasa digunakan dalam pembelajaran Geografi antara lain peta, gambar, video, atlas, dan presentasi (PPT)”*. *“Padlet, Zeep Quis, Quiziz, Google*

Earth, dan Gimkit". *"Pernah, saat menjelaskan letak benua benua yang ada dunia, saya menggunakan google Earth agar bisa membantu saya menjelaskan letak benua-benua yang ada di dunia"*.

3. Proses Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran

Hasil angket menunjukkan bahwa media pembelajaran Geografi dimanfaatkan mahasiswa secara fleksibel dan kontekstual, disesuaikan dengan kondisi sekolah, tujuan pembelajaran, serta karakteristik materi. Media digunakan pada tahap pendahuluan untuk menarik perhatian siswa, pada tahap inti untuk memvisualisasikan konsep dan mempermudah pemahaman materi, serta pada tahap penutup sebagai media evaluasi pembelajaran. Contoh kutipan responden: *"sesuai dengan kebutuhan materi yang akan di ajarkan dan memilih media yang menarik"*. *"Inti dan penutup, dalam proses inti saya memaparkan penjelasan dengan bantuan media yg telah saya siapkan sebelumnya dan untuk penutup biasanya saya menggunakan media pembelajaran yg berbasis spin well sebagai bahan evaluasi apakah siswa paham terhadap suatu pembelajaran"*.

4. Dampak Penggunaan Media terhadap Siswa

Menurut para responden, siswa merespon penggunaan media pembelajaran geografi dengan sangat positif. Mayoritas responden menyatakan bahwa siswa merasa senang, antusias, semangat, lebih fokus, dan tidak mudah bosan ketika pembelajaran menggunakan media. Media pembelajaran dinilai mampu mengurangi dominasi metode ceramah dan membuat siswa lebih aktif serta terlibat dalam proses belajar. Contoh kutipan: *"mereka lebih semangat dalam belajar"*. *"siswa lebih aktif karena tidak terpaksa pada ceramah saja"*. *"saat saya tanya sih mereka jawabnya lebih asik dan seru"*.

Dampak penggunaan media juga Mempermudah Pemahaman Konsep Abstrak dan Mempercepat Penyerapan Materi. Media membantu siswa memvisualisasikan fenomena geosfer, konsep wilayah, dan hubungan keruangan yang sulit diamati secara langsung. Dengan bantuan visualisasi yang jelas, siswa dapat memahami materi pelajaran dengan lebih cepat dibandingkan hanya melalui penjelasan verbal. Contoh kutipan: *"ya, penggunaan media pembelajaran sangat membantu siswa memahami konsep wilayah, peta, dan fenomena geosfer. Media berfungsi untuk memvisualisasikan ruang, menjelaskan hubungan keruangan, dan mengonkretkan fenomena alam yang sulit dipahami melalui penjelasan verbal saja"*.

5. Kendala dan Tantangan

- a. Berdasarkan hasil angket, kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menggunakan media pembelajaran geografi meliputi keterbatasan jaringan internet, sarana dan prasarana yang tidak memadai (seperti proyektor/LCD yang rusak atau tidak tersedia), keterbatasan perangkat siswa, serta waktu pembelajaran yang terbatas, menyebabkan mahasiswa tidak dapat menggunakan media secara maksimal. Contoh kutipan: *“kebanyakan menggunakan media online jadi kendalanya itu di jaringan, dan mengakibatkan terbuang waktu dan kadang materi belum sampe selesai di jelaskan”*.
- b. Berdasarkan hasil angket, sebagian mahasiswa menyatakan tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam mengoperasikan media berbasis teknologi, namun sebagian lainnya masih mengalami kendala, terutama saat menggunakan media baru. Contoh kutipan: *“tidak juga, karna biasanya belajar dulu liat tutor di YouTube”*. *“sulit karena itu hal baru”*.

6. Upaya dan Harapan

- a. Berdasarkan hasil angket, mahasiswa melakukan berbagai upaya untuk mengatasi kendala dalam penggunaan media pembelajaran Geografi. Upaya yang paling sering dilakukan adalah menyesuaikan media dengan fasilitas yang tersedia, menggunakan media alternatif nonteknologi seperti papan tulis, gambar, model sederhana, dan benda di sekitar kelas, serta memanfaatkan perangkat pribadi siswa, khususnya telepon genggam, sebagai sarana pendukung pembelajaran. Contoh kutipan: *“langsung ditulis di papan tulis, ketika media online yang digunakan bermasalah”*. *“saya memanfaatkan hp siswa”*. *“membuat media dengan berbagai barang bekas seperti membuat lapisan atmosfer dengan sterofom seperti alat praga”*.
- b. Hasil angket menunjukkan bahwa mahasiswa sangat mengharapkan dukungan sarana dan prasarana dari sekolah dan pemerintah agar penggunaan media pembelajaran Geografi dapat berjalan optimal. Dukungan yang paling banyak disebutkan meliputi penyediaan LCD proyektor di setiap kelas, akses internet yang stabil, perangkat komputer, peta, globe, dan media cetak, serta laboratorium Geografi atau IPS. Contoh kutipan; *“tolong berikan sarana yang memadai setiap sekolah”*. *“lebih bagus lagi wifi nya”*. *“sediakan TV, papan tulis digital atau proyektor lebih”*.

Selain sarana fisik, mahasiswa juga mengharapkan adanya pelatihan dan pengembangan kompetensi guru dalam pemanfaatan media dan teknologi

pembelajaran. Contoh kutipan: *“membekali guru dengan keterampilan mengembangkan media sederhana dan inovatif, guru yang kompeten akan lebih percaya diri dan kreatif dalam menggunakan media pembelajaran”*.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa peserta PLP telah memanfaatkan berbagai media pembelajaran, baik media konvensional maupun media berbasis teknologi, dalam pembelajaran Geografi. Penggunaan media seperti peta, video pembelajaran, *Google Earth*, dan aplikasi kuis interaktif menunjukkan adanya upaya mahasiswa untuk menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual, visual, dan interaktif. Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga membantu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan ini sejalan dengan penelitian Suarsini et al. (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis digital mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Geografi.

Selain itu, penggunaan media berbasis teknologi menunjukkan adanya integrasi teknologi dalam pembelajaran Geografi serta kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi selama kegiatan PLP. Penggunaan media digital dalam pembelajaran Geografi membantu siswa memahami fenomena spasial dan hubungan keruangan secara lebih konkret. Hal ini sejalan dengan penelitian Nantana dan Wiradimadja (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan media digital dan media sosial dalam pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21.

1. Pemahaman dan Persepsi Mahasiswa terhadap Media Pembelajaran Geografi

Pemahaman mahasiswa terhadap media pembelajaran menunjukkan bahwa mahasiswa telah menyadari pentingnya media sebagai sarana pendukung dalam pembelajaran Geografi. Media tidak hanya dipahami sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk membantu siswa memahami konsep-konsep geografi yang bersifat abstrak dan spasial. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki pemahaman awal mengenai pentingnya penggunaan media dalam menciptakan pembelajaran Geografi yang lebih efektif dan bermakna. Hal ini didukung oleh penelitian Arifin (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis digital dapat meningkatkan motivasi belajar dan membantu pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

2. Jenis Media Pembelajaran yang Digunakan

Dominannya penggunaan media digital seperti *PowerPoint*, video pembelajaran, *Google Earth*, dan aplikasi kuis interaktif menunjukkan bahwa mahasiswa mulai beradaptasi dengan perkembangan teknologi dalam pembelajaran. Penggunaan media digital menunjukkan adanya upaya mahasiswa untuk menciptakan pembelajaran yang lebih visual, interaktif, dan kontekstual. Dalam pembelajaran Geografi, media digital menjadi penting karena mampu membantu visualisasi fenomena geosfer dan hubungan keruangan yang sulit dipahami melalui penjelasan verbal saja. Penelitian Widarti et al. (2024) menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis digital mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.

3. Proses Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran

Pemanfaatan media pembelajaran pada tahap pendahuluan, inti, dan penutup menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu mengintegrasikan media dalam proses pembelajaran secara pedagogis. Media tidak hanya digunakan sebagai pelengkap pembelajaran, tetapi juga dimanfaatkan untuk menarik perhatian siswa, membantu pemahaman materi, dan mendukung proses evaluasi pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa mulai mengembangkan kemampuan pedagogik dalam memilih dan menggunakan media sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik materi Geografi. Hal ini sejalan dengan penelitian Nantana dan Wiradimadja (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan media digital dapat mendukung pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan siswa.

4. Dampak Penggunaan Media terhadap Siswa

Penggunaan media pembelajaran memberikan dampak positif terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Geografi. Media pembelajaran membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton sehingga siswa menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media mendukung penerapan pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa (*student centered learning*), sehingga siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga lebih aktif dalam memahami materi pembelajaran. Penelitian Suarsini et al. (2020) juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Geografi.

5. Kendala dan Tantangan

Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam penggunaan media pembelajaran menunjukkan bahwa pemanfaatan media di sekolah masih dipengaruhi oleh kesiapan sarana dan prasarana sekolah. Keterbatasan jaringan internet, perangkat pembelajaran, dan fasilitas pendukung menjadi hambatan dalam penggunaan media berbasis teknologi secara optimal. Selain itu, sebagian mahasiswa juga masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan media tertentu, terutama media yang belum familiar digunakan. Temuan ini menunjukkan bahwa kesiapan teknologi dan kompetensi penggunaan media masih menjadi tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran Geografi di sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian Yaumi (2018) yang menyatakan bahwa keberhasilan penggunaan media pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kesiapan fasilitas dan kemampuan pengguna dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran.

6. Upaya dan Harapan

Berbagai upaya yang dilakukan mahasiswa untuk mengatasi kendala menunjukkan adanya kemampuan adaptasi dalam memanfaatkan media pembelajaran sesuai dengan kondisi sekolah. Mahasiswa tidak hanya memanfaatkan media berbasis teknologi, tetapi juga menggunakan media alternatif sederhana agar proses pembelajaran tetap berlangsung secara efektif. Selain itu, harapan mahasiswa terhadap peningkatan fasilitas dan pelatihan penggunaan media menunjukkan pentingnya dukungan sekolah dan program PLP dalam pengembangan kompetensi calon guru. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan kemampuan pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran perlu menjadi bagian penting dalam pembekalan mahasiswa calon guru Geografi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran Geografi oleh mahasiswa peserta PLP memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran di sekolah. Meskipun masih ditemukan berbagai kendala dalam penggunaan media pembelajaran, mahasiswa telah menunjukkan kemampuan adaptasi dan pemanfaatan teknologi dalam mendukung pembelajaran Geografi yang lebih interaktif, kontekstual, dan berpusat pada siswa. Oleh karena itu, penguatan kompetensi penggunaan media dan teknologi pembelajaran perlu menjadi perhatian dalam pelaksanaan program PLP dan pembekalan calon guru Geografi.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa peserta PLP Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Mulawarman telah memanfaatkan berbagai media

pembelajaran, baik media konvensional maupun media berbasis teknologi, dalam proses pembelajaran Geografi di sekolah. Pemanfaatan media pembelajaran membantu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan berpusat pada siswa serta mempermudah pemahaman konsep-konsep Geografi yang bersifat abstrak dan spasial. Media yang paling banyak digunakan meliputi *PowerPoint*, video pembelajaran, peta, *Google Earth*, dan aplikasi kuis interaktif.

Meskipun demikian, pemanfaatan media pembelajaran masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, jaringan internet, serta pengalaman mahasiswa dalam mengoperasikan media tertentu. Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan fasilitas dan penguatan kompetensi teknologi pembelajaran masih diperlukan dalam pelaksanaan PLP dan pembelajaran Geografi di sekolah.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam menggambarkan pengalaman nyata mahasiswa calon guru dalam memanfaatkan media pembelajaran selama kegiatan PLP. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi program studi dalam memperkuat pembekalan kompetensi pedagogik dan teknologi pembelajaran bagi mahasiswa calon guru Geografi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji efektivitas penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dengan cakupan responden dan lokasi penelitian yang lebih luas.

Daftar Pustaka

- Arifin, L. O. M. R. (2024). *Penggunaan media sosial Instagram sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa*. *Novelty: Jurnal Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional*, 1(1). Diunduh di <https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/nov/article/view/3260>
- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. RajaGrafindo Persada.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Daryanto. (2016). *Media pembelajaran*. Gava Media.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Nantana, M. G. R., & Wiradimadja, A. (2023). *Inovasi belajar abad 21 melalui pengembangan media podcast pembelajaran IPS berbasis Instagram*. *JIPSINDO*, 10(1), 69–87. Diunduh di <https://journal.uny.ac.id/index.php/jipsindo/article/view/57702>
- Sanjaya, W. (2018). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Kencana.
- Suarsini, N. W. D., Wesnawa, I. G. A., & Kertih, I. W. (2020). *Pengembangan media pembelajaran geografi berbasis media sosial Instagram untuk peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa*. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 4(2), 72–81. Diunduh di <https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/PIPS/article/view/3386>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.

- Sumaatmadja, N. (2014). *Metodologi pengajaran geografi*. Alumni.
- Uno, H. B. (2016). *Model pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Widarti, H. R., Rokhim, D. A., Yamtinah, S., Shidiq, A. S., & Baharsyah, A. (2024). *Instagram-based learning media: Improving student motivation and learning outcomes in reaction rate*. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 12(1), 165–182. <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v12i1.957>
- Yaumi, M. (2018). *Media dan teknologi pembelajaran*. Prenada Media Group.